

# **Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan Pabrikasi Dan Konseling Gizi Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita Kurus Di Wilayah Puskesmas Limbangan Kabupaten Kendal**

Rini Setyowati<sup>1</sup>, Agus Sartono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

[rinis708@gmail.com](mailto:rinis708@gmail.com)

## **RINGKASAN**

Angka balita kurus di wilayah Puskesmas Limbangan tahun 2016 adalah 1,23% menjadi salah satu agenda utama Puskesmas untuk diselesaikan. Kondisi kekurangan gizi yang tidak ditangani lebih lanjut akan berdampak buruk terhadap gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental, mengurangi tingkat kecerdasan, kreativitas, serta produktivitas penduduk (Depkes 2000). Pemberian makanan tambahan (PMT) dan konseling gizi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Puskesmas untuk mengatasi balita gizi buruk. PMT dilakukan selama 90 hari, sejak bulan Oktober sampai Desember 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program PMT dan konseling gizi terhadap peningkatan status gizi balita kurus.

Penelitian adalah Pre eksperimen dengan metode observasional dan rancangan “*one group pre test post test design*”. Penelitian dilakukan pada seluruh balita kurus (32 anak) di wilayah Puskesmas Limbangan yang menjadi sasaran program PMT dan Konseling Gizi tahun 2017. Status gizi diukur berdasarkan indeks BB/TB, merupakan data primer sebelum maupun sesudah PMT dilakukan. Perbedaan status gizi balita sebelum dan sesudah PMT diuji dengan uji Paired Sample T Test.

Setelah PMT selesai diberikan, 23 balita kurus yang menjadi sasaran naik status gizinya menjadi normal, 9 balita lainnya tetap berstatus kurus. Rata-rata Z score balita sebelum PMT adalah  $-2,47 \pm 0,27$  SD naik menjadi  $-1,70 \pm 0,78$  SD setelah intervensi. Uji beda yang dilakukan terhadap perbedaan tersebut, menunjukkan perbedaan bermakna dengan nilai  $p = 0,000$ . Terjadi peningkatan status gizi balita kurus yang menjadi sasaran PMT dan Konseling Gizi. Hasil penelitian juga mengungkapkan 71,9%; balita sasaran sudah mengkonsumsi energi PMT sesuai standart dan 78,1 % balita sudah mengkonsumsi protein PMT sesuai standart.

Kesimpulannya program PMT dan Konseling Gizi berpengaruh meningkatkan status gizi balita kurus. Balita yang belum naik status gizinya akan tetap diberikan konseling secara kontinyu setiap bulan untuk pemantauannya.

Kata Kunci : PMT, Konseling gizi, Balita Kurus

# Effect of Supplementary Food Supplementation Program and Nutrition Counseling on Improving Nutritional Status of Underweight Toddlers In Puskesmas Area Limbangan Kendal District

Rini Setyowati<sup>1</sup>, Agus Sartono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
[rinis708@gmail.com](mailto:rinis708@gmail.com)

## ABSTRACT

*The number of underweight children under Limbangan 2016 is 1.23% to be one of the main agenda of Puskesmas to be completed. The condition of undernourished malnutrition will have a negative impact on growth disorders and physical and mental development, reduce the level of intelligence, creativity, and population productivity (DEPKES, 2000). Supplementary feeding (PMT) and nutritional counseling is one of the efforts undertaken by the Puskesmas to overcome the malnutrition of malnourished children. PMT conducted for 90 days, from October to December 2017. This study aims to determine the effect of PMT programs and nutrition counseling to improve the nutritional status of underweight children.*

*The research was pre experimental with observational method and design "one group pre test post test design". The study was conducted on all under-fives (32 children) in Limbangan Health Center area who became the sister program of PMT and Nutrition Counseling in 2017. Nutritional status was measured based on BB / TB index, the primary data before and after PMT was done. Differences in nutritional status of infants before and after PMT were tested by Paired Sample T Test.*

*After the completion of the PMT, 23 underweight children who were targeted to rise to normal nutritional status, 9 other toddlers remain a skinny status. The average Z score of infants before PMT was  $-2.47 \pm 0.27$  SD rose to  $-1.70 \pm 0.78$  SD after intervention. Different tests performed on these differences show significant differences with  $p = 0,000$ . There was an increase in nutritional status of underweight children who were targeted by PMT and Nutrition Counseling. The results also revealed 71.9%; toddlers targeted to consume PMT energy according to standard and 78.1% of toddlers already consume protein PMT according to standard.*

*In conclusion, PMT and Nutrition Counseling programs have an effect on improving the nutritional status of underweight children. Toddlers who have not yet gained nutritional status will continue to be given continuous counseling every month for monitoring.*

*Keyword : PMT, Nutrition Counseling, Underweight toddler*